

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
PADA BADAN LAYANAN UMUM DAERAH (BLUD)
RUMAH SAKIT UMUM (RSU) JAMPANGKULON**

Dik Dik Teja Lesmana ¹, Chofiuddin Muchlis², Rima Purwanti³

^{1,2,3}, Universitas Muhammadiyah Sukabumi

Email : dikdikteja07@gmail.com

ABSTRACT

Dik Dik Teja Lesmana (1530611085) Muhammadiyah University of Sukabumi. Analysis of Factors Affecting Accounting Information System Performance On Public Service Agency (BLUD) General Hospital (RSU) Jampangkulon. (Mentor Chofiuddin Muchlis, M.Ak and Rima Purwanti, SE, MM).

This study aims to analyze the factors that affect the performance of the accounting information system that is focused on information technology, top management support and competence of human resources at the General Hospital Jampang Kulon. The method used is qualitative method with descriptive approach. Data collection techniques used were interviews, observation, and documentation. Data analysis techniques used are: 1) The collection of data, 2) data reduction, 3) Presentation of data, 4) inference and verification.

Results of analysis and interviews that have been done by a resource investigators users of information systems shows that: 1) information technology is strongly supported in the processing of accounting data on Jampang Kulon Hospital so that the financial statements required by the user can be quickly obtained. 2) The involvement of top management was instrumental in the development of information systems by providing the resources needed facilities, so the performance of the accounting information system that produced very high quality and performance Hospitals will increase. 3) Competence of Human Resources who have knowledge and skills in using information technology was instrumental in supporting the performance of the resulting accounting information system is getting better.

Keywords: Information Technology, Top Management Support, Competence of Human Resources, Accounting Information System Performance

I. PENDAHULUAN

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan sekumpulan sumber daya yang dirancang untuk mentransformasikan data menjadi informasi. Informasi ini dikomunikasikan ke beragam pemakai. Menggunakan istilah sistem informasi pemakai karena mencakup siklus-siklus pemrosesan transaksi, penggunaan teknologi informasi dan pengembangan sistem informasi. Menurut Krismiaji (2015: 4) sistem informasi akuntansi merupakan sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis. Sistem informasi akuntansi memberikan manfaat yang besar untuk mencapai tujuan organisasi perusahaan yang keberhasilannya dipengaruhi oleh penggunaan sistem tersebut meningkat, kualitas sistem lebih baik dari sebelumnya, atau kepuasan pemakai informasi.

Sistem informasi akuntansi banyak digunakan oleh perusahaan untuk menjalankan aktivitas operasional perusahaannya guna membantu dalam mencapai tujuan perusahaan. Sistem informasi dalam rumah sakit juga sangat penting. Hal ini dikarenakan rumah sakit bertujuan untuk melayani masyarakat. Untuk itu, diperlukan informasi yang akurat dalam pengolahan data dan sistem yang ada pada rumah sakit guna

mempermudah pelayanan terhadap masyarakat. Dari hal tersebut, maka akan diketahui manajemen dari organisasi yang sudah dilaksanakan.

Dalam menilai kinerja organisasi diperlukan laporan keuangan yang baik dan lengkap untuk memberikan informasi yang bermanfaat bagi manajemen dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, diperlukan juga sebuah sistem informasi akuntansi yang didukung oleh teknologi informasi yang terkomputerisasi. Artinya jika kinerja dari sebuah organisasi ingin meningkat, haruslah didukung oleh kinerja sistem informasi yang baik, dan agar sebuah organisasi dapat menghasilkan kinerja yang baik, sebaiknya kinerja dari sebuah sistem informasi didukung oleh sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi. Namun dalam kenyataannya banyak perusahaan yang kurang puas dengan kinerja sistem informasi akuntansi yang dimiliki. Hal itu dikarenakan pemakai sistem informasi tidak mengerti dan memahami dengan benar cara mengoperasikan sistem tersebut sehingga kinerja tidak memuaskan.

Keberhasilan suatu sistem informasi erat kaitannya dengan kinerja yang dimiliki oleh sistem tersebut. Tolak ukur dalam menentukan baik buruknya kinerja sebuah sistem informasi akan dapat dilihat melalui kepuasan dari pemakai sistem informasi akuntansi

dan pemakaian dari sistem informasi akuntansi itu sendiri. Kepuasan dari pengguna sistem informasi akuntansi bisa dilihat dari seberapa jauh pengguna merasa senang dan percaya terhadap sistem informasi yang digunakan untuk menghasilkan informasi yang sesuai kebutuhannya (*relevant*), mengandung sedikit kesalahan (*accurate*), serta mampu menghasilkan informasi yang tepat waktu (*timelines*), sedangkan pemakaian sistem informasi akuntansi tingkat keberhasilan sebuah sistem informasi apabila frekuensi penggunaannya sering maka dikatakan baik (Khaidir dan Susanti, 2015).

Baik buruknya kinerja sistem informasi akuntansi apabila informasi yang diterima memenuhi harapan pemakai informasi dan mampu memberikan kepuasan bagi pemakainya. Kinerja tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang meliputi kemampuan teknik personal sistem informasi, dukungan manajemen puncak, kepuasan pengguna akhir, keberadaan program dan pendidikan pemakai (Romney dan Steinbart, 2006: 249-252).

Berdasarkan hasil observasi peneliti di BLUD Rumah Sakit Umum Jampangkulon hambatan yang muncul dalam pelaksanaan sistem informasi berbasis teknologi informasi adalah keterbatasan keterampilan sumber daya manusia yang menyebabkan pencapaian pelaksanaan dan fungsinya dalam

pelayanan terhadap masyarakat. Selain itu, berdampak pada pelimpahan beban kerja dari pegawai satu ke pegawai yang lebih terampil. Oleh karena itu, penerapan teknologi informasi seharusnya diimbangi dengan keterampilan sumber daya manusia yang mumpuni.

Penelitian mengenai efektivitas atau keberhasilan kinerja sistem informasi akuntansi merupakan penelitian yang telah banyak dilakukan. Walaupun demikian, adanya permasalahan dan inkonsistensi dari hasil-hasil penelitian sebelumnya menjadi dasar bagi penelitian ini untuk menguji kembali dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan kinerja sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik membahasnya dalam skripsi yang berjudul “**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Rumah Sakit Umum (RSU) Jampangkulon**”.

II. LANDASAN TEORI

1. Sistem

Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart (2015: 3) mendefinisikan sistem adalah suatu rangkaian yang terdiri dari dua atau lebih komponen yang saling berhubungan dan saling berinteraksi satu sama lain untuk mencapai

tujuan. Dimana sistem biasanya terbagi dalam sub sistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar.

Azhar Susanto (2017: 18) mendefinisikan sistem adalah sistem merupakan kumpulan/grup dari sub sistem/bagian/komponen apapun baik fisik atau pun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu.

Dari pengertian mengenai sistem diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sistem merupakan sekumpulan kegiatan atau subsistem yang saling bekerja sama atau saling berhubungan dan bekerja secara harmonis untuk mencapai tujuan yang sama dan melaksanakan pokok perusahaan.

2. Informasi

Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart (2015: 3) mendefinisikan informasi adalah data yang telah dikelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan. Sebagaimana perannya, pengguna membuat keputusan yang lebih baik sebagai kuantitas dan kualitas dari peningkatan informasi.

krismiaji (2015: 14) mendefinisikan informasi adalah data yang telah diorganisasi, dan telah memiliki kegunaan dan manfaat.

Dari pengertian tentang informasi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa informasi

merupakan data yang telah diorganisasi dan dikelola melalui suatu proses sehingga menjadi bentuk yang lebih berguna serta bermanfaat dalam pengambilan keputusan bagi penggunaannya.

3. Sistem Informasi

Azhar Susanto (2017: 60) mendefinisikan sistem informasi adalah sistem merupakan kumpulan dari sub-sub sistem baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan satu sama dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi berguna.

Laudon dalam Azhar Susanto (2017: 60) mendefinisikan sistem informasi adalah Sistem informasi merupakan komponen-komponen yang saling berhubungan dan bekerja sama untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan dan menyebarkan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan, koordinasi, pengendalian, dan untuk memberikan gambaran aktivitas didalam perusahaan.

Dari beberapa definisi sistem informasi diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah kumpulan dari sub-sub sistem yang saling berhubungan dan bekerja sama dengan menghasilkan output yang baik guna memecahkan masalah dalam pengambilan keputusan dan untuk mencapai satu tujuan yaitu, mengolah data menjadi informasi yang berguna.

4. Akuntansi

Akuntansi berasal dari kata asing *accounting* yang artinya jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia yaitu menghitung atau mempertanggungjawabkan.

Marshall B. Romney (2015: 10) mendefinisikan akuntansi adalah proses identifikasi, pengumpulan, dan penyimpanan data serta proses pengembangan informasi, pengukuran, dan proses komunikasi.

Azhar Susanto (2017: 12) mendefinisikan akuntansi adalah bahasa bisnis, setiap organisasi menggunakannya sebagai bahasa komunikasi saat berbisnis.

Dari kutipan pengertian akuntansi di atas maka dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah suatu sistem informasi yang menyediakan laporan keuangan untuk pengguna internal dan eksternal perusahaan dan sebagai alat komunikasi bisnis.

5. Sistem Informasi Akuntansi

Marshall B. Romney (2015: 10) mendefinisikan sistem informasi akuntansi adalah sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan suatu informasi untuk pengambilan keputusan. Sistem ini meliputi orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi serta pengendalian internal dan ukuran keamanan.

Azhar Susanto (2017: 72) mengemukakan pengertian sistem informasi akuntansi sebagai sekumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem/komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan.

Dari definisi-definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan sarana untuk menyediakan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan organisasi dan menambah pengetahuan sehingga dapat mengurangi ketidakpastian bagi para pemakai informasi.

6. Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Kinerja berasal dari kata *performance* atau *actual performance* yang berarti prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang. Pengertian kinerja (prestasi kerja) merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan fungsinya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Samsudin (2005: 159) yang dikutip Dedi Rianto Rahadi dalam buku manajemen kinerja sumber daya manusia (2010: 1) mengungkapkan bahwa “ kinerja

adalah tingkat pelaksanaan tugas yang dapat dicapai seseorang, unit atau divisi dengan menggunakan kemampuan yang ada dan batasan-batasan yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan organisasi/perusahaan”.

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh individu maupun kelompok dalam suatu aktivitas tertentu yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kemampuan yang diperoleh dari proses belajar serta keinginan untuk berprestasi. Sedangkan kinerja sistem informasi akuntansi itu sendiri adalah kualitas dan kuantitas yang dihasilkan dari komponen sumber daya baik manusia maupun peralatan yang diatur untuk mentransformasikan data menjadi sebuah informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan.

7. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Untuk terciptanya suatu sistem informasi yang baik, artinya sistem harus dapat berjalan seefektif dan seefisien mungkin. Maka dalam suatu perusahaan terdapat beberapa prinsip diantaranya, mengenai *costawareness*, maksudnya suatu sistem haruslah sesuai pengguna dan biaya yang dikeluarkannya; *usefull output*, yaitu informasi yang

digunakan haruslah dapat dimengerti, relevan dan akurat; *flexible*, suatu sistem informasi akuntansi haruslah dapat mengakomodasikan keinginan dari pengguna dan perubahan dari kebutuhan informasi yang diperlukan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Luciana Spica Almalia (2007) faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

- 1) Keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem
- 2) Kemampuan teknik personal sistem informasi
- 3) Ukuran organisasi
- 4) Dukungan manajemen puncak
- 5) Formalisasi pengembangan sistem informasi
- 6) Program pelatihan dan pendidikan pemakai
- 7) Keberadaan dewan pengarah sistem informasi
- 8) Lokasi dari departemen sistem informasi

III. METODE PENELITIAN

Sugiyono (2010: 9) menyatakan bahwa penelitian merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan atau memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan

menggunakan permasalahan yang ada. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Menurut Sugiyono (2017: 216) pada penelitian kualitatif peneliti memasuki situasi sosial tertentu, melakukan observasi dan wawancara kepada orang-orang yang dipandang tahu pada situasi sosial tersebut. Penentuan sumber data pada orang-orang yang di wawancarai dilakukan secara purposive yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu, hasil penelitian tidak di generalisasikan ke populasi karena pengambilan sampel tidak dilakukan secara *random*. Peneliti akan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi pada Rumah Sakit Umum (RSU) Jampangkulon.

IV. PEMBAHASAN

1) Teknologi Informasi pada RSUD Jampangkulon

Dari hasil penelitian di BLUD RSU Jampangkulon, di mulai dari bagian perangkat keras (*hardware*), pemakaian komputer sebagai salah satu alat untuk melakukan pengolahan data, di rumah sakit jampangkulon sudah menggunakan komputer untuk melakukan pengolahan data keuangannya dan bagian bidang lainnya. Dengan adanya komputer, pekerjaan menjadi jauh lebih cepat, lebih akurat dan tentunya tepat hasilnya, daripada harus menggunakan pembukuan

secara manual lewat buku besar atau laporan keuangan secara tertulis. Maka dari itu komputer sangat dibutuhkan agar dapat membantu pekerjaan menjadi lebih cepat dan tepat.

Dari bagian *Software*, berkaitan dengan sistem informasi akuntansi berbasis komputer dapat mempermudah perhitungan serta mampu memaksimalkan kinerja rumah sakit. Dengan adanya sistem informasi akuntansi, rumah sakit jampangkulon menyadari manfaat dari sistem informasi akuntansi berbasis komputer karena mampu meningkatkan kinerja rumah sakit, memaksimalkan pekerjaan, dan mampu menghemat waktu dalam bekerja, tentunya semua dilakukan dengan cara sistematis. Dengan sebuah program yang terintegrasi dengan beberapa komputer, maka para karyawan/ pegawai dapat dengan mudah mengerjakannya.

Kemudian dari bagian *brainware*, berkaitan dengan setiap bagian yang telah berperan dengan baik untuk menjalankan sistem informasi yang dijalankan oleh rumah sakit. Hal ini terbukti berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber, mayoritas telah menjalankan dengan baik, koordinasi antar karyawan/pegawai terjalin, dan kesadaran mereka untuk menjalankan sistem informasi guna mempermudah pekerjaan mereka.

Berdasarkan pembahasan diatas bisa disimpulkan bahwa

dengan adanya pemanfaatan teknologi informasi berbasis komputer pada Rumah Sakit Umum Jampangkulon dapat membantu para staf/ pegawai dalam melaksanakan tugasnya guna menghasilkan informasi yang akurat serta lebih cepat diperoleh. Selain itu dampak teknologi informasi bagi sistem informasi akuntansi dapat membantu mempermudah penerapan pelaksanaan sistem informasi akuntansi dan juga dapat membantu dalam meningkatkan kinerja instansi.

Hasil ini konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh A.A. Ngr. Yoga Krisna Aditya dan Ni Luh Sari Widhiyani (2017) menunjukkan bahwa teknologi informasi berpengaruh pada sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini didukung oleh teori Abdul Kadir (2014: 15) bahwa teknologi informasi bisa menggantikan peran manusia, memperkuat peran manusia dan berperan dalam restrukturisasi terhadap peran manusia.

2) Peran Manajemen Puncak Dalam Menunjang Kinerja SIA

Manajemen puncak atau pimpinan memegang peranan penting dalam tahap siklus pengembangan dan dalam keberhasilan implementasi sistem informasi. Dukungan manajemen puncak menurut Romney dan Steinbart (2006: 64) adalah

bagaimana manajemen puncak mendefinisikan informasi dan pemrosesan yang dibutuhkan, membuat tujuan serta sasaran sistem, melakukan *review* sistem dan mengalokasikan dana. Jadi dukungan yang diberikan manajemen puncak untuk sistem informasi akuntansi merupakan faktor yang penting dalam mencapai kesuksesan sistem informasi yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan.

Dukungan manajemen puncak dipandang sebagai salah satu indikator dalam mengukur seberapa berhasilnya tingkat kinerja sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan. Oleh karena itu, dukungan manajemen puncak yang lebih baik dapat meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi perusahaannya. Jika kinerja sistem informasi akuntansi pada suatu perusahaan itu buruk, maka perusahaan perlu untuk melakukan evaluasi atau melihat apakah dukungan manajemen puncak yang selama ini diberikan di dalam perusahaan tersebut telah sesuai dengan karyawan atau tidak, sehingga akan berdampak langsung terhadap penilaian kinerja sistem informasi akuntansi di perusahaannya.

Semakin baik dukungan manajemen puncak yang diterapkan dalam suatu perusahaan maka akan semakin baik pula terhadap penilaian kinerja sistem informasi akuntansi dalam penerapan sistem informasi

akuntansi pada perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini diperkuat dengan kajian teori yang dikemukakan oleh Shield (1995) dalam Sahusilawane (2015) yang menyatakan dukungan manajemen puncak mempengaruhi keberhasilan implementasi sistem baru dan pengembangan daya inovatif bawahan. Jadi dukungan manajemen puncak dalam suatu inovasi sangat penting karena adanya kekuasaan manajer terkait dengan sumber daya. Sharma (2003) menyatakan bahwa dukungan dari tindakan-tindakan tidak langsung atau simbolis oleh manajer juga berkontribusi terhadap kesuksesan implementasi sistem informasi dengan motivasi yang diberikan kepada para pengguna sistem informasi.

Hasil ini konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rivaningrum & Anggraini (2015) yang mendapati hasil bahwa dukungan manajemen puncak memiliki andil yang besar mengenai bagaimana sistem informasi tersebut nantinya akan diarahkan dan akan meningkatkan kepercayaan para pemakai sistem terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

3) Peran Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas SIA

Berdasarkan hasil penelitian bahwa sebagian karyawan yang ada di Rumah Sakit Umum

Jampangkulon belum sesuai kualitas dan tanggungjawabnya, hal ini dilihat dari tingkat pendidikan karyawan yang tidak semuanya lulusan sarjana. Pada bagian keuangan di rumah sakit umum Jampangkulon mayoritas karyawan yang menjabat sudah ahli dibidangnya karena lulusan sarjana ekonomi/akuntansi. Karena apa bila pada bagian akuntansi dijabat oleh orang yang bukan ahli dibidangnya kemungkinan yang akan terjadi yaitu ketidakpahaman mengenai tugas dan fungsinya, kesalahan dalam membuat laporan keuangan, dan tidak akuratnya laporan keuangan. Tentunya hal tersebut tidak baik bagi perusahaan yang ingin terus berkembang.

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah peneliti uraikan mengenai kompetensi sumber daya manusia pada rumah sakit umum Jampangkulon yang diukur berdasarkan indikator pengetahuan, keterampilan dan sikap. Maka dapat disimpulkan bahwa sumber daya manusia yang ada pada rumah sakit umum Jampangkulon mayoritas pegawai/karyawan sudah cukup berpengalaman dalam bekerja serta memiliki pengetahuan dibidang pekerjaannya masing-masing, khususnya pegawai/karyawan yang bekerja pada bidang akuntansi atau keuangan dimana mayoritas pegawai yang bekerja lulusan sarjana yang latar pendidikannya sesuai dengan bidang pekerjaannya, selain itu

memiliki keterampilan dalam menggunakan teknologi informasi guna membantu memproses data keuangan di rumah sakit. Dengan begitu akan berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi yang dihasilkan. Karena keberhasilan suatu perusahaan atau instansi itu bukan hanya dipengaruhi oleh sumber daya manusia yang dimilikinya, melainkan kompetensi sumber daya manusia yang dimilikinya.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori Barry E. Cushing dan diterjemahkan oleh Ruchyat Kosasih (2007) sumber daya manusia yang digunakan dalam suatu perusahaan untuk mengolah data akuntansi adalah karyawan yang mempunyai pengetahuan dan pengalaman yang cukup dibidangnya, artinya karyawan itu mempunyai keahlian dan keterampilan dalam menunjang suatu sistem informasi akuntansi yang ada pada perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh teori Mulyadi (2005) karyawan yang jujur dan ahli dibidang yang menjadi tanggungjawabnya akan dapat melaksanakan pekerjaannya dengan efektif dan efisien.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh teori Puspita dan Anggadini (2011) keterlibatan manusia (karyawan) dalam mendukung berhasilnya penerapan sistem informasi akuntansi dalam perusahaan ditentukan antara lain oleh faktor-faktor sebagai berikut:

tersedianya karyawan yang mengoperasikan sistem, kualifikasi karyawan yang akan mengoperasikan sistem, kemampuan karyawan yang akan mengoperasikan, dan keamanan untuk melaksanakan sistem.

V. SIMPULAN DAN SARAN

1. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang tertuang dalam bab pembahasan, maka peneliti mengambil kesimpulan akhir dari penelitian analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Rumah Sakit Umum (RSU) Jampangkulon sebagai berikut:

- 1) Penggunaan teknologi informasi pada Rumah Sakit Umum Jampangkulon sangat mendukung bagi para staf/ pegawai dalam kualitas informasi yang dihasilkan. Pengolahan data akuntansi dapat dilakukan dengan lebih cepat dengan menggunakan komputer. Selain itu, dengan sistem akuntansi yang terkomputerisasi laporan keuangan yang diperlukan oleh para pengguna dapat dengan cepat diperoleh.
- 2) Keterlibatan manajemen dalam implementasi dan pengembangan sistem dengan menyediakan fasilitas sumber daya yang dibutuhkan sangat berperan dalam menunjang sistem informasi

akuntansi rumah sakit, dengan begitu kinerja dari rumah sakit akan semakin meningkat.

- 3) Kompetensi sumber daya manusia memiliki peranan penting dalam kinerja sistem informasi akuntansi, dengan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan dapat dipahami, relevan, dan andal (reliable).

2. SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan penelitian yang telah dilakukan maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

- 1) Bagi karyawan/pegawai Rumah Sakit Umum Jampangkulon diharapkan agar lebih mengimplementasikan hasil pelatihan teknologi informasi didalam melaksanakan tugas dan fungsinya.
- 2) Bagi Manajer BLUD Rumah Sakit Umum Jampangkulon, agar lebih meningkatkan kualitas teknologi informasi yang digunakan sesuai dengan kebutuhan dan mengikuti perkembangan disertai pemerataan pelatihan bagi pegawai.
- 3) Variasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit yang sudah ada perlu dioptimalkan untuk fungsi klinis dan mendukung pelayanan pasien secara komprehensif. Untuk mencapai hal tersebut, sangat diperlukan dukungan SDM yang

kompeten di rumah sakit dan penggunaan standar yang digunakan secara nasional dalam pengembangan sistem informasi manajemen rumah sakit.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, A.A. Ngr. Yoga Krisna. 2018. *Pengaruh Kecanggihan Teknologi Pada Efektivitas SIA Dengan Dukungan Manajemen Puncak, Dan Kemampuan Teknik Personal Sebagai Pemoderasi*. *E-Journal* [Online], Vol. 23 No. 1, 705-733. Tersedia: <https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v23.i01.p27> [26 Juli 2019].
- Almilia, Luciana Spica. 2007. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Umum Pemerintah Di Wilayah Surabaya Dan Sidoarjo*.
- Barry E.Cushing. 2007. *Sistem Informasi Akuntansi dan Organisasi Perusahaan*. Penerjemah Ruchyat Kosasih. Jakarta: Penerbit ErlanggaPenerjemah.
- Kadir, Abdul. 2014. *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Khaidir dan Neri Susanti. 2015. *Analisis Faktor-Faktor yang*

- Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Bengkulu.*
- Krismiaji. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Unit Penerbit, Yogyakarta.
- Mulyadi. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Penerbit UUP AMP YKPN.
- Puspitawati, Lilis dan Sri Dewi Anggadini. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rahadi, Dedi Rianto. 2010. *Manajemen Kinerja Sumber Daya Manusia*. Malang: Tunggal Mandiri Publishing.
- Rivaningrum, Ajeng dan Amir Mahmud. 2015. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Rumah Sakit Saras Husada Purworejo*. *Accounting Analysis Journal* [Online], Vol 4 No 2, 7 halaman. Tersedia: <https://doi.org/10.15294/aaj.v4i2.7811> [02 Maret 2019].
- Romney, Marshall B. dan Paul John Steinbart. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Sembilan, Buku Satu, diterjemahkan: Deny Arnos Kwary dan Dewi Fitriasari. Salemba Empat, Jakarta.
- Romney, Marshall B. dan Paul John Steinbart. 2015. *Accounting Information Systems*. Thirteenth Edition. New Jersey: Pearson Prentice Hall, Inc.
- Sahusilawane, W. 2015. “*Pengaruh Partisipasi Pemakai dan Dukungan Atasan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Umum Pemerintah*”. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, Vol 10 No 1. Halaman. 37-43.
- Sharma, R, P. 2003. *The Contingent Effect of Management Support and Task Interpedence on Successful Information System Implementation*. *MIS Quarterly*, Vol 7 No 4. Halaman 533.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Azhar. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya.
- Sutabri, Tata. 2014. *Pengantar Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi.